

**PELATIHAN MANAJEMEN BAGI PENGURUS POSYANDU BUNGA
TANJUNG 1 DI WILAYAH RW 10 PERMATA MANSION, KOTA DEPOK
(Ajimat, Sugeng Widodo, I Nyoman Marayasa, Endang Sugiarti, Rahhmayanti Tumanggor)**

**Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang
math.unpam@gmail.com dosen01632@unpam.ac.id dosen00569@unpam.ac.id
dosen00725@unpam.ac.id dosen02223@unpam.ac.id**

Abstract

Posyandu as a forum for activities in the community. Partners in this program is Posyandu Tanjung 1 in RW 10 Permata Mansion, Depok City. The main problem faced by partners is that the management of the posyandu owned by the posyandu manager is still not good enough. This resulted in the community around RW 10 Permata Mansion still rarely coming to the Posyandu. The lack of good management of the Posyandu Bunga Tanjung 1 management has a bad impact on community members who are reluctant to come to the Posyandu to weigh their children or carry out other health activities. Another problem faced by partners is the lack of understanding of the management of Posyandu Tanjung 1 at RW 10 Permata Mansion Depok, they do not have careful planning to carry out activities that involve the community in an effort to invite people to come to the posyandu. This certainly has an impact on the uncertainty of health activities managed by the Bunga Tanjung 1 posyandu at RW 10 Permata Mansion so that people are not interested in coming to the Bunga Tanjung 1 Posyandu at Permata Mansion Depok. Therefore, it needs the right solution to overcome the problems faced by the management of Posyandu Tanjung 1 in the RW 10 Permata Mansion area, Depok City, so that it can be resolved properly and appropriately. The effort we want to do as a form of resolution to the problems faced by partners is to provide counseling to posyandu administrators regarding the importance of posyandu management so that posyandu activities can run smoothly. Not only that, we also offer solutions for partners by providing maximum assistance to all posyandu administrators so that they can carry out their duties properly.

Keywords: Posyandu, Management, and RW 10 Permata Mansion Depok

Abstrak

Posyandu sebagai sebuah wadah kegiatan di masyarakat. Mitra dalam program ini adalah Posyandu Tanjung 1 di Wilayah RW 10 Permata Mansion, Kota Depok. Masalah utama yang dihadapi oleh mitra adalah manajemen posyandu yang dimiliki oleh pengelola posyandu masih kurang bagus. Hal ini mengakibatkan masyarakat di sekitar RW 10 Permata Mansion masih jarang yang datang ke Posyandu tersebut. Adanya manajemen yang masih kurang bagus dari para pengurus Posyandu Bunga Tanjung 1 ini memberikan dampak yang tidak baik bagi anggota masyarakat yang enggan datang ke Posyandu untuk menimbangkan anaknya ataupun melaksanakan kegiatan kesehatan yang lainnya. Permasalahan lain yang dihadapi oleh mitra adalah adanya ketidakpahaman dari pengurus Posyandu Tanjung 1 di RW 10 Permata Mansion Depok tidak memiliki perencanaan yang matang untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat dalam upaya untuk mengajak masyarakat agar datang ke posyandu. Hal tersebut tentunya berdampak pada ketidakpastian kegiatan kesehatan yang dikelola oleh posyandu Bunga Tanjung 1 di RW 10 Permata Mansion sehingga masyarakat menjadi tidak tertarik untuk datang ke Posyandu Bunga Tanjung 1 di Permata Mansion Depok. Oleh karena itu, perlu solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi pengelola Posyandu Tanjung 1 di Wilayah RW 10 Permata Mansion, Kota Depok, sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan tepat. Upaya yang hendak kami lakukan sebagai bentuk penyelesaian terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah dengan memberikan penyuluhan kepada pengurus posyandu terkait dengan pentingnya manajemen

posyandu sehingga kegiatan posyandu dapat berjalan dengan lancar. Tidak hanya itu, kami juga menawarkan solusi untuk mitra dengan melakukan pendampingan secara maksimal kepada seluruh pengurus posyandu sehingga mereka dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

Kata Kunci: Posyandu, Manajemen, dan RW 10 Permata Mansion Depok

A. PENDAHULUAN

Salah satu kegiatan di masyarakat terkait dengan kegiatan kesehatan di masyarakat adalah kegiatan di Posyandu. Salah satunya adalah Posyandu Tanjung 1 yang merupakan sebuah pos pelayanan kesehatan terpadu bagi ibu dan anak di wilayah Kota Depok khususnya di lingkungan RW 10 Permata Mansion, Kota Depok. Posyandu ini juga merupakan salah satu unit pelayanan kesehatan yang termasuk dalam wilayah kerja Puskesmas Bojongsari. Muninjaya di dalam Juwita (2020) mengatakan bahwa pelayanan kesehatan terpadu (Poyandu) adalah suatu bentuk keterpaduan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di suatu wilayah kerja Puskesmas. Dalam melaksanakan kegiatannya, Posyandu mendapat dukungan dari Puskesmas, keberhasilan kegiatan di Posyandu sangat dipengaruhi oleh dukungan manajemen Puskesmas dan partisipasi masyarakat sendiri, Juwita (2020). Menurut WHO dalam Iswarawanti (2010) Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) adalah salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Fungsi Posyandu adalah untuk memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar guna mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.

Berikut ini gambaran kegiatan yang terdapat di Posyandu Bunga Tanjung 1 di RW 10 Permata Mansion Depok:



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan di posyandu Bunga Tanjung 1

Berdasarkan penelusuran terlihat bahwa kurangnya antusiasme warga masyarakat untuk mengikuti kegiatan Posyandu karena sosialisasi masih kurang dari pengurus. Dalam menyukseskan kegiatan Posyandu maka pembuatan sosialisasi khususnya poster menjadi bagian yang penting. Ini merupakan salah satu bagian yang penting dari adanya proses pengelolaan manajemen dari manajemen posyandu. Manajemen yang baik terkait pengelolaan posyandu akan memberikan hasil yang maksimal bagi kelangsungan Posyandu tersebut. Untuk mencapai kinerja yang baik tersebut, pengurus perlu memiliki pemahaman yang baik dalam membuat perencanaan kerja dengan memahami manajemen yang baik, Ajimat, dkk (2020). Hal yang sangat penting selain program yang diselenggarakan Posyandu, kinerja petugas posyandu juga sangat perlu untuk ditingkatkan. Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dalam hal ini, seorang petugas posyandu berperan besar untuk meningkatkan kinerja secara optimal, Mangkunegara dalam Simanjutak (2012). Suryatim dalam Suhat &

Hasanah (2015) menyatakan bahwa partisipasi dan keaktifan kader posyandu dipengaruhi oleh pengetahuan, pekerjaan, tingkat pendapatan dan keikutsertaan dengan organisasi lain .

Bentuk pengabdian yang hendak dilakukan adalah penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat, khususnya pengelola posyandu. Tema yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut adalah “PELATIHAN MANAJEMEN BAGI PENGURUS POSYANDU BUNGA TANJUNG 1 DI WILAYAH RW 10 PERMATA MANSION, KOTA DEPOK” sebagai wujud nyata kontribusi institusi pendidikan dalam pemberdayaan dan peningkatan kualitas manajemen.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelatihan ini akan dibimbing oleh tim pelaksana yang terdiri dari dosen-dosen di lingkungan program studi Manajemen Universitas Pamulang serta melibatkan mahasiswa program studi Manajemen untuk menyukseskan kelancaran pelatihan tersebut. Tidak hanya itu, pada penyuluhan ini peran instansi terkait dan juga pengurus dan pengunjung Posyandu Tanjung 1 menjadi sangat penting sehingga permasalahan yang dihadapi oleh Posyandu Tanjung 1 dapat terselesaikan.

Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk menyukseskan kegiatan pengabdian ini, yaitu:

a. Tahap persiapan kegiatan awal. Pada tahapan ini, kegiatan terfokus pada hal-hal yang bersifat pra-pelaksanaan kegiatan, seperti: menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan guna terlaksananya kegiatan ini. Pada tahapan ini, tim pelaksana mengawali dengan melakukan studi pustaka berkoordinasi dengan instansi-instansi terkait untuk melakukan penyuluhan kegiatan pengelolaan manajemen bagi

pengurus Posyandu Bunga Tanjung 1 di RW 10 Permata Mansion, Depok.

- b. Tahap penentuan lokasi pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini, kegiatan terfokus pada hal-hal yang bersifat teknis, yaitu melihat keadaan di lapangan secara langsung.
- c. Tahap perancangan kebutuhan Penyuluhan. Pada tahapan ini, kegiatan terfokus pada hal-hal yang bersifat perencanaan pra-pelaksanaan kegiatan. Pada tahapan ini, tim pelaksana menyusun dan mencatat hal-hal yang harus tersedia ketika kegiatan berlangsung.
- d. Tahap persiapan peralatan. Pada tahapan ini, kegiatan terfokus pada hal-hal yang bersifat teknis saat hari pelaksanaan kegiatan. Tim pelaksana berupaya untuk mencatat dan mempersiapkan peralatan yang akan dibutuhkan ketika kegiatan penyuluhan berlangsung. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan pada tahapan persiapan peralatan adalah sebagai berikut:
 1. Menyiapkan alat-alat sound system. Pada pelaksanaan penyuluhan, jumlah peserta yang hadir tidaklah sedikit sehingga pada saat pelaksanaan kegiatan, tim pelaksana berupaya agar seluruh peserta dapat mendengar apa yang disampaikan dengan baik.
 2. Menyiapkan alat presentasi (laptop dan proyektor). Pada tahapan ini, tim pelaksana mempersiapkan laptop dan proyektor agar ketika pelaksanaan penyuluhan berlangsung materi yang hendak disampaikan oleh peserta dapat terbaca dengan jelas sehingga mereka lebih mudah untuk memahaminya.
 3. Menyiapkan penggandaan bahan materi pelatihan

- manajemen. Pada tahapan ini, tim pelaksana mempersiapkan penggandaan materi pelatihan manajemen agar ketika pelaksanaan penyuluhan berlangsung, para pengunjung Posyandu Tanjung 1 RW 10 Kelurahan Serua Kecamatan Bojongsari dapat secara langsung membaca dan mempraktekan kegiatan pentingnya manajemen dalam pengelolaan Posyandu.
4. Menyiapkan alat peraga manajemen dan sosialisasi kepada masyarakat. Pada tahapan ini, tim pelaksana mempersiapkan alat-alat peraga manajemen dan sosialisasi kepada masyarakat supaya saat pelaksanaan kegiatan berlangsung, peserta dapat secara langsung melihat praktik pengelolaan manajemen Posyandu dan sosialisasi dari narasumber.

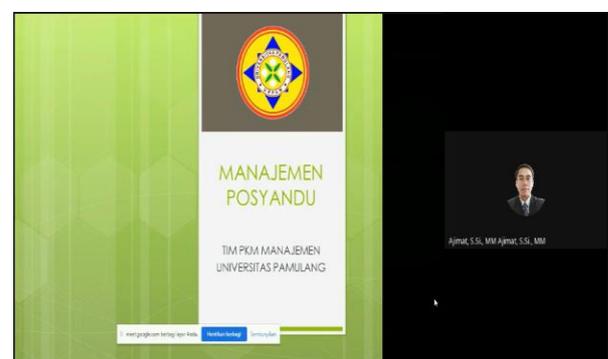
Penyuluhan manajemen pengelolaan posyandu kepada pengurus Posyandu Bunga Tanjung RW 10 Permata Mansion ini dilakukan oleh Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Pamulang, dan materi yang diberikan adalah penyuluhan manajemen dan sosialisasi kepada masyarakat sehingga pengurus memahami cara mengelola Posyandu secara optimal. Agar dapat mengukur kesuksesan kegiatan ini, maka dilakukan evaluasi setelah kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan. Adapun evaluasi tersebut terdiri dari pemahaman pengurus terhadap pentingnya melaksanakan kegiatan pengelolaan manajemen yang baik untuk pengurus Posyandu Bunga Tanjung 1 RW 10 Permata Mansion. Agar pelaksanaan penyuluhan tentang kegiatan manajemen pengelolaan bagi pengurus Posyandu dapat dilaksanakan secara maksimal maka sangat diperlukan partisipasi

instansi-istansi terkait serta peran masyarakat di wilayah tersebut, diantaranya: (1) Ketika penentuan lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka instansi terkait dapat memberikan perizinan terhadap pelaksanaan lokasi kegiatan yang tepat untuk melakukan penyuluhan, (2) Masyarakat di wilayah tersebut, berkenan untuk turut serta dalam penyuluhan tersebut dengan baik dan maksimal.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai upaya untuk menilai apakah penyuluhan yang dilakukan telah diaplikasikan atau belum oleh mitra dan sejauh mana pelatihan dapat berpengaruh terhadap pengelolaan manajemen. Evaluasi dilakukan dalam rangka memfasilitasi mitra dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh mitra. Evaluasi juga diidentikkan dengan forum konsultasi untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Evaluasi dilaksanakan pada waktu proses pendampingan dan setelah proses pendampingan. Selain waktu evaluasi ditentukan oleh pengusul, evaluasi juga diberikan ketika ada usulan dari mitra di luar jadwal yang telah ditentukan.

Kami juga memberikan materi seperti terlihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Materi Kegiatan Manajemen Posyandu

Upaya yang dilakukan oleh civitas akademika sebagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Berikut ini penjabaran terkait solusi yang akan kami berikan kepada mitra:

1. Sebagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra tentang kurangnya pemahaman terkait manajemen posyandu sehingga menyebabkan banyak kegiatan posyandu yang tidak terlaksana dengan maksimal dan optimal sesuai keinginan warga masyarakat. Solusi yang kami berikan kepada mitra adalah memberikan pelatihan manajemen kepada pengurus Posyandu di RW 10 Permata Mansion sehingga mereka memiliki pemahaman yang baik terkait pentingnya manajemen dalam pengelolaan posyandu. Dengan adanya pelatihan ini maka diharapkan mitra menjadi paham tentang upaya untuk mengelola Posyandu dengan baik sehingga pengelolaan Posyandu Bunga Tanjung 1 di RW 10 dapat berjalan dengan maksimal.
2. Sebagai upaya menyelesaikan permasalahan kedua terkait kurangnya pengetahuan dari pengurus Posyandu Bunga Tanjung 1 di RW 10 Permata Mansion dalam upaya mengelola Posyandu dengan baik sehingga berdampak pada kurang pahamnya pengurus dalam mengelola Posyandu dengan baik. Solusi yang kami tawarkan adalah dengan memberikan pendampingan dan pelatihan yang maksimal agar para pengurus dapat mengelola Posyandu secara optimal.
3. Sebagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan ketiga terkait masalah SDM pada pengurus Posyandu Bunga Tanjung 1 RW 10 Permata Mansion, Depok, maka kami memberikan solusi berupa pelatihan untuk meningkatkan kinerja SDM sebagai upaya untuk mengelola Posyandu Bunga Tanjung 1 di RW 10 Permata Mansion secara optimal.
4. Sebagai upaya untuk menyelesaikan Permasalahan keempat terkait dengan kurangnya sosialisasi secara massif sehingga masyarakat di RW 10

Permata Mansion banyak yang tidak datang pada saat kegiatan Posyandu yang diadakan oleh Posyandu Bunga Tanjung 1 RW 10 Permata Mansion, Depok, maka kami berupaya memberikan pendampingan tentang upaya untuk membuat promosi dan membuat poster sebagai upaya untuk mengajak warga masyarakat agar berpartisipasi dalam kegiatan Posyandu.

Pemaparan materi terkait posyandu dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. Materi tentang Operasional Posyandu dalam Adaptasi Kebiasaan Baru

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan paparan di atas, dapat dibuat simpulan bahwa kegiatan PKM ini tentunya dapat memberikan solusi kepada mitra PKM. Dengan adanya sebuah edukasi terkait manajemen posyandu maka diharapkan pengelola posyandu dapat memiliki pemahaman terkait dengan pengelolaan posyandu yang baik sehingga kinerja pengelola akan semakin baik.

Saran

Untuk menambah pengetahuan tentang pengelolaan posyandu, maka langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah:

1. Pelatihan posyandu secara kontinu dilakukan sehingga pengelola memahami cara mengelola posyandu dengan baik.
2. Perlu adanya kerjasama yang baik antara semua pengelola posyandu sehingga manajemen posyandu dapat berjalan dengan lancar.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menghaturkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada LPPM Universitas Pamulang, dan Pihak Posyandu Tanjung 1, RW 10 Permata Mansion, Kota Depok yang telah banyak memberikan izin dan dukungan untuk melakukan kegiatan PKM ini.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Ajimat, A., Saprudin, U., Marayasa, I. N., Sugiarti, E., & Saputra, M. (2020). Pelatihan Management By Objectivess (Mbo) Kepada Pengurus Rt Dan Rw 08 Kelurahan Serpong Serpong-Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 2(2), 112-116.
- Iswarawanti, D. N. (2010). Kader posyandu: Peranan dan tantangan pemberdayaannya dalam usaha peningkatan gizi anak di indonesia. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 13(04).
- Juwita, D. R. (2020). Makna Posyandu Sebagai Sarana Pembelajaran Non Formal Di Masa Pandemic Covid 19. *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 1-15.
- Simanjuntak, M. (2012). Karakteristik sosial demografi dan faktor pendorong peningkatan kinerja kader posyandu. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM*, 2(1).
- Suhat, S., & Hasanah, R. (2014). Faktor-Faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader dalam kegiatan posyandu (Studi di Puskesmas Palasari Kabupaten Subang). *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 73-79.
- Susanto, S., & Halim, I. (2020, January). Pengaruh Human Relation Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Kompas Gramedia Cabang Karawaci. In *Proceedings* (Vol. 1, No. 1).
- Zulfitra, Z., Susanto, S., Mubarak, A., Sutoro, M., & Anwar, S. (2019). Manajemen Bisnis Sebagai Sarana Untuk Menumbuhkan Pengusaha-Pengusaha Baru (Studi Kasus pada PKBM Nurul Qolbi, Kota Bekasi, Jawa Barat). *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).